

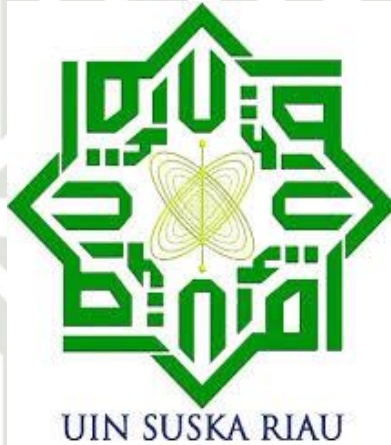
6195/PMI-D/SD-S1/2023

**PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
REMAJA DI RT 03 RW 04 MASJID AT-TAQWA PELIPIIT
KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata (S-1)
Sosial (S.Sos)



OLEH:

FAIZ AL FAURI

NIM. 11940112260

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1444 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA DI RT 03 RW 04 MASJID AT TAQWA PELIPIT KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN"** yang ditulis oleh :

Nama : Faiz Al Fauri
Nim : 11940112260
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Senin, 20 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Agustus 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Iqron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Sekretaris / Penguji II

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Faiz Al Fauri

Nim : 11940112260

Judul Skripsi : Kontribusi Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Disekitaran Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, S.Sos.I,MA
NIK. 130 417 084

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 15 Juni 2023

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,


Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Faiz Al Fauri, NIM: 11940112260** dengan judul "**Kontribusi Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Disekitaran Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim, S.Sos.I,MA
NIK. 130 417 084

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiz Al Fauri
Nim : 11940112260
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Anau, 3 Mei 2001
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Kontribusi Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Disekitaran Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Faiz Al Fauri
NIM. 1194011260

ABSTRAK

Nama : Faiz Al Fauri
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Di Rt 03 RW 04 Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan fenomena yang peneliti temukan remaja setempat bahkan masyarakat masih terdapat kemalasan untuk beribadah bahkan berkegiatan di Masjid khususnya remaja dan dari permasalahan ini pengurus masjid memberikan perannya terhadap remaja dan masyarakat setempat agar bisa kembali mengingat tuhan dan senang beribadah untuk remajanya diberikan pembinaan keagamaan, berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti bagaimana Peran Pengurus Masjid dalam pembinaan keagamaan remaja serta mengikuti kegiatan-kegiatan islami yang dilaksanakan oleh Pengurus Masjid AT-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan yang didapatkan dilapangan dengan informan berjumlah lima orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengurus Masjid dalam memberikan pembinaan sudah berjalan dengan baik hanya saja masih ada hambatan. Dalam menentukan target perkembangan remaja sudah sesuai dalam hal ini pengurus menargetkan kepada seluruh remaja yang ada disekitaran Masjid At-Taqwa. Selanjutnya peran Pengurus Masjid dalam melakukan pembinaan keagamaan remaja setiap minggunya hanya saja ada kendala dalam pembinaan keagamaan ini remaja setempat ada yang berhalangan hadir dikarenakan kesibukan seperti sekolah, kuliah, ataupun kerja namun pengurus tetap menjalankan pembinaan keagamaan ini dengan remaja yang hadir pada kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Peran Pengurus Masjid, Pembinaan Keagamaan, Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Faiz Al Fauri
Study Program : Islamic Community Development
Title : The Role of Mosque Management in the Religious Development of Youth Around the At-Taqwa Pelipit Mosque

This research is based on a phenomenon that researchers found in local teenagers, even in the community there is still laziness in praying and even doing activities in the mosque, especially teenagers, and from this problem, the mosque administrators play their role in helping teenagers and the local community so that they can remember gos again and enjoy woshiping. Their teenagers are given religious guidance. Based on the background above, the author want to examine the role of the Mosque Management in religious development teenagers and participating in islamic activities carried out by the At-Taqwa Pelipit Mosque management, Karimun District, Karimun Regency. In this research descriptive qualitative research was used to describe what was obtained in the field with five informants. Data was collected using observation, interviews, adn documentaion methods. The data analysis technique used is data collection, data reduction, and drawing conclusions to measure the validity ofthe data by triangulating data sources. The result of this research show that the role of mosque administrators in providing guidance has been going well, but there are still obstacles. In determining youth development targets, it is appropriate, in case the management targets all teenagers around the At-Taqwa Mosque. Furthermore, the role of the Mosque Management is in carrying out religious guidance for teenagers every week, but there are obstacles in this religious guidance, local teenagers are unable to attend due to busy schedules such as school, college or work, but the administrators continue to carry out this religious guidance with the teenagers who attend these activities.

Keywords: Contribution of Mosque Management, Religious Development, Youth

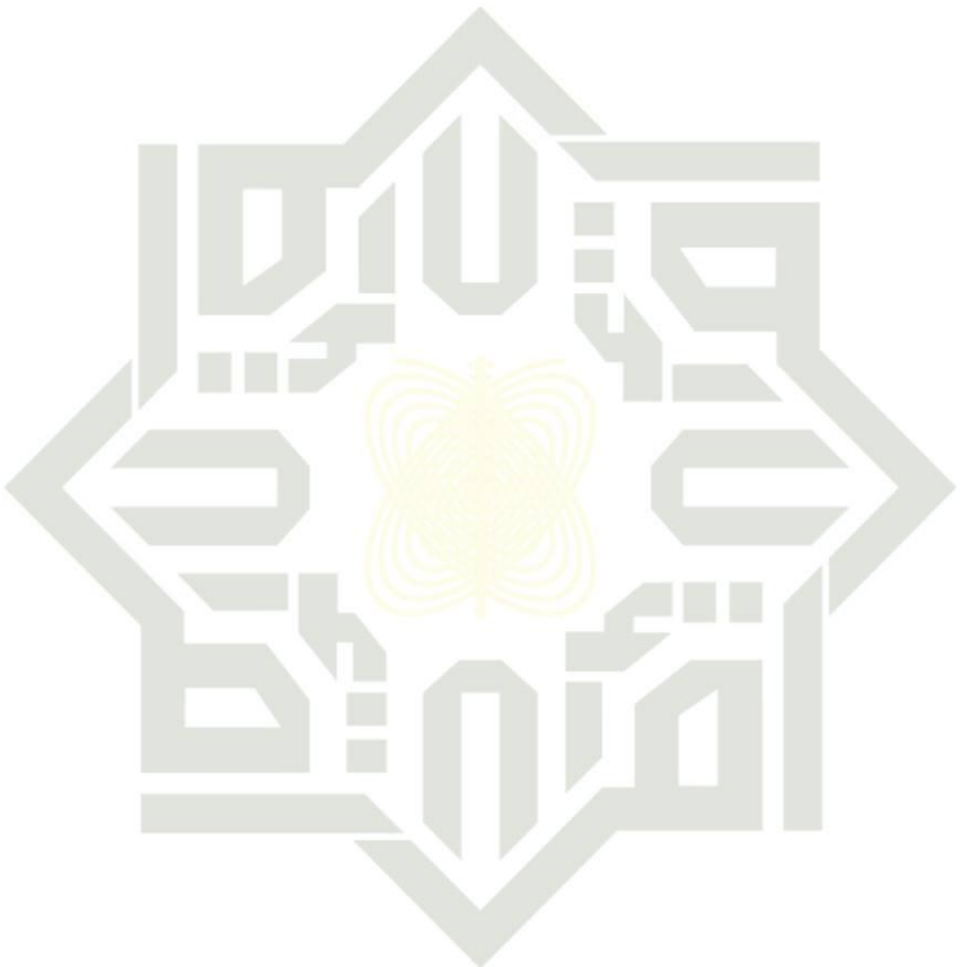


DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Alasan Memilih Judul.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kerangka Teori.....	9
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Sumber Data Penelitian.....	31
E. Informan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Validasi Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
A. Gambaran Umum.....	35
B. Sejarah Mesjid At-Taqwa.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	53
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pengurus masjid At-Taqwa dalam melakukan Pembinaan Keagamaan Remaja.....	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
Daftar Pustaka.....	62
LAMPIRAN.....	64



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Kerangka Pikir	29
Table 4.1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	35
Table 4.2 Jenis Pekerjaan masyarakat Kelurahan Sungai Lakam Timur	36
Table 4.3 Tingkat pendidikan masyarakat	37
Table 4.4 Prasarana pendidikan	37
Table 4.5 Prasarana Kesehatan	38
Table 4.6 Keadaan Masjid	39
Table 4.7 Kepala TPQ.....	41
Table 4.8 Kepala DTA.....	42
Table 4.9 Kepala PAUD dari periode sebelumnya hingga sekarang	43
Table 5.1 Informan Penelitian	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Wawancara Bapak Sugiman, SS	48
Gambar 5.2 Wawancara dengan Muji FajarAdha (Remaja).....	48
Gambar 5.3 Wawancara dengan Bapak Hamsar S.Pd	51
Gambar 5.4 Wawancara dengan Ibu Hj. Nurmali	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Di RT 03 RW 04 Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun”**. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis secara khusus rasa hormat dan terimakasih kepada teristimewa untuk mengucapkan banyak terimakasih dan suatu penghargaan yang lebih dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Endria Suwita yang telah memberikan do'a, membimbing, memberikan semangat, memberikan motivasi, serta memberikan nasihat, dan tak pernah lupa memberikan uang bulanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan serta saudara kandung penulis adik perempuan yaitu Ailsa Islami dan adik laki-laki Adi Andrizal dan Daffa Ibnu Hafiza yang telah memberikan semangat. Dan tak lupa pula pada kesempatan ini penulis secara khusus rasa hormat mengucapkan terimakasih kepada teristimewa untuk:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..

Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Yefni, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan nasehat dan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

9. Muhammad Soim, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

1. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Sugiman, SS Selaku Ketua Masjid At-Taqwa Pelipit dan Bapak Rio Sanoka Selaku Sekretaris Masjid At-Taqwa Pelipit yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.

3. Kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan tahun 2019 Lokal A.

4. Sahabat dan orang terkasih terbaik, lucunya tiada lawan, menemani kesedihan dalam masa skripsi, selalu rajin menabung dan tidak sombong yaitu Hadi Candra, Rahmat Gunawan, Muhammad Faizal, Ilham Aldoni,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oscar Dwi Pangestu, Rizwan Hidayat, Nico Yulfaro, Ardiansyah, Alga Pradana, Riki Kamel Rio, Agra Delki, Sukma Wulandari, Amalia Salsabila, Syafira Rahmawati, Iрмаiyana Rahma

15. Kepada Rekan-rekan Organisasi HPM-TBK PKU yang sudah memberikan semangat terutama buat rekan seperjuangan Wakil Ketua Umum Landra Muazami, Sekretaris Raja Rhadiyah dan Faiza Hamriani dan Bendahara Annisa Ariani .
16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 2023

Penulis

FAIZ AL FAURI

NIM. 11940112260

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid bagi umat islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun spiritual karena masjid adalah tempat yang suci untuk kita melakukan kegiatan positif disana. Untuk memfungsikan masjid dengan baik ialah dengan adanya pengurus masjid sebagai penanggung jawab karena pengurus masjid adalah sebagai elemen yang bertanggung jawab terhadap kemakmuran masjid dan sebagai tempat pembinaan keagamaan baik itu orang tua, remaja, dan anak-anak.

Menurut Ramlan bahwa: “Jumlah remaja yang begitu besar bisa berarti keuntungan sekaligus kerugian bagi bangsa indonesia yang sedang membangun. Ia merupakan keuntungan jika dapat di dimanfaatkan seoptima mungkin untuk kepentingan pembangunan, tetapi kerugianlah yang akan terjadi jika mereka menjadi beban dan tanggungan bagi masyarakat lainnya.¹ Salah satu komponen masyarakat yang mempunyai potensi untuk memakmurkan remaja.

Sebagai pengurus masjid harus memberikan perannya terhadap disekitarnya seperti pembinaan kepada remaja dan diberdayakan agar mempunyai keterampilan dan keahlian untuk memakmurkan masjid dalam bentuk tentang dakwah, kepemimpinan maupun kecerdasan emosional dan spiritual bukan hanya remaja saja masyarakat juga perlu untuk diberikan kebermanfaatan sebagai peran pengurus. Pemberdayaan remaja bertujuan agar mereka menjadi generasi muda yang baik; yaitu remaja yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Dalam hal ini untuk melakukan kebaikan kepada masyarakat tidak perlu melihat jenis kelamin, umur, agama, dan sebagainya karena siapa saja berhak melakukan kebaikan seperti yang dijelaskan dalam al-Quran surah An-Nahl ayat 97.

¹ Ramlan, *Probelamatika Remaja Dan Solusinya* (Jakarta, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan*

Dari ayat diatas ini sudah menjelaskan bahwasannya dalam hal melakukan kebaikan kepada sesama mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dan remaja sebagai generasi penerus bangsa akhir-akhir ini bila diikuti berita-berita dari media elektronik maupun media cetak, dan berita-berita kriminalitas lainnya. Berita-berita tersebut antara lain mengenai narkoba, pemerkosaan, pembunuhan, perampokan, perzinaan, pelecehan seksual, dan sebagainya.

Pada dasarnya pemberdayaan mengandung unsur pemberian kewenangan dan peningkatan kapasitas masyarakat lokal. Mengingat dalam setiap prespektif pembangunan masyarakat yang berbeda, pasti menggunakan filosofi, asumsi, dan logika berpikir yang berbeda, maka agar implementasi perubahan prespektif cukup efektif dibutuhkan adanya reorientasi. Pemberdayaan dan pedampingan remaja bertujuan agar mereka menjadi generasi muda yang baik, remaja sholih, beriman, berilmu, berketerampilan, dan berakhlak mulia.

M.Arifin mengatakan bahwa: “Remaja adalah masa memasuki pubertas, masa pubertas tersebut dialami oleh mereka sebagai permulaan timbulnya kegoncangan batin yang sangat memerlukan tempat perlindungan jiwa yang mampu memberikam pengarahana positif dalam perkembangan hidup selanjutnya. Kegoncangan kejiwaan tersebut laksana topan badai yang menghempas segala yang ada di sekitarnya². Untuk mengarahkan remaja ke hal-hal yang positif peranan pendidikan dan bimbingan agama sangat penting. Pendidikan dan bimbingan agama yang paling ideal bagi remaja adalah dengan memperhatikan remaja sebagai bagian dari keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan makhluk religius (beragama).

² Arifin, *Teori-Teori Konseling Umum Dan Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun remaja sekarang terlebih khusus di Perumahan Pelipit Kecamatan Karimun jarang sekali ada yang mau ke masjid ataupun ke musholla karena sudah sibuk dengan gadget atau kegiatan-kegiatan yang tidak ada positifnya. Tetapi di Mesjid sekitaran masih ada remaja atau pemuda yang masih peduli dengan Masjid atau Musholla sekitaran namun bisa di hitung dengan jari remajanya. Walaupun sedikit Remaja mereka masih semangat dalam menjalankan nilai-nilai keislaman.

Banyak remaja dengan mengambil sikap acuh tak acuh terhadap permasalahan yang berkembang di masyarakat, atau hanya tekun belajar untuk meraih prestasi yang tinggi tanpa peduli pada kehidupan orang lain. Akibat lemahnya pengakuan terhadap pemuda, mereka mengalami problem identitas yang berpotensi menggiring pada melemahnya ikatanikatan sosial di antara pemuda dan masyarakat. Mereka mengalami disorientasi sosial terhadap fungsi dan perannya sebagai pelaku perubahan. Masyarakat di membutuhkan adanya perubahan-perubahan yang positif dan inovatif terhadap prilaku dan sikap remaja. Untuk itulah remaja perlu mendapatkan tempat dan perhatian dari berbagai elemen masyarakat. Salah satunya berasal dari pengurus masjid akan sangat penting perannya dan dibutuhkan perannya sesuai seperti hadis yang dikatakan oleh Rasulullah SAW dalam hadistnya:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)" (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

Menurut Rikard Bagun bahwa: "Arus perubahan sendiri bisa menjamin hukum besi yang membinasakan. Lebih-lebih bagi mereka atau bangsa yang tidak siap beradaptasi dan melakukan antisipasi. Sebaliknya bagi yang mampu beradaptasi, perubahan selalu menghadirkan peluang yang menawarkan kesempatan baru bagi kemajuan". Dikelurahan sungai lakam timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun terdapat dua Masjid Yaitu Masjid At-Taqwa dan Masjid Raudhatul Mushallin namun penulis ingin meneliti satu Masjid yaitu Masjid At-Taqwa.

Namun sejak berdirinya Masjid tersebut para remaja banyaknya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang aktif bahkan menghilang di seleksi alam dalam melakukan kegiatan-kegiatan seperti Maghrib mengaji, majlis ta'lim, dan pengkaderan remaja dan lain sebagainya.

Masa depan suatu bangsa terletak ditangan para remaja dan pemudanya, sebab merekalah yang akan menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa. Oleh karena itu para remaja perlu diberi bekal berupa ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntunan zaman, baik itu ilmu pengetahuan yang diberikan di pendidikan formal seperti di bangku sekolah maupun perguruan tinggi, dan ilmu pengetahuan yang diberikan di pendidikan non formal seperti dengan memberikan pendidikan atau pembinaan para remaja melalui pemberdayaan remaja masjid.

Mungkin disinilah pengurus masjid atau ta`mir masjid berperan aktif dalam melakukan strategi pembinaan remaja yang ada disekitaran masjid dengan melakukan kegiatan keagamaan dalam penerapannya sebagai tindak lanjut untuk mengubah sikap remaja, keikutsertaan remaja misalnya dalam memperingati hari-hari besar islam adalah kesempatan yang baik dalam mengaktifkan remaja dalam kegiatan islam dimasjid seperti menjadikan remaja petugas kegiatan tersebut seperti pembawa acara, pembacaan Al-Quran dan sebagainya. Arti Pemberdayaan tersebut adalah membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya. Dan menurut penulis arti pemberdayaan tersebut adalah bagaimana cara kita menyadarkan atas kompetensi dalam diri sendiri dan masyarakat tersebut.

Dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik melakukan kajian melalui penelitian untuk mengetahui bagaimana peran pengurus masjid dalam pembinaan masyarakat terkhusus remaja yang sudah tidak peduli..Berdasarkan permasalahan itu, penelitian ini akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA DI RT 03 RW 04 MASJID AT-TAQWA PELIPIT KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran adalah dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang. Peran yang dimintak tidaklah serumit yang kita bayangkan cukup kita berperan sesuai kapasitas dan kemampuan kita serta peran bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat disekitar kita. Dari sinilah nilai-nilai rabbaniyah bisa disampaikan dengan ikhsan, dengan cara yang bijak dan tidak menggurui, dan memberikan contoh melalui ide dan perilaku kita sehari-hari

2. Pembinaan keagamaan

Pembinaan keagamaan adalah membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik lagi sehingga pembinaan mengandung arti proses tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna untuk memperoleh hasil yang baik dan agar proses spritual keagamaan dapat berjalan sesuai dengan kaidah yang ada

3. Remaja

Remaja adalah masa memasuki puberitas, masa puberitas tersebut dialami oleh mereka sebagai permulaan timbulnya kegoncangan bathin yang sangat memerlukan tempat perlindungan jiwa yang mampu memberikam pengarahannya positif dalam perkembangan hidup selanjutnya. Kegoncangan kejiwaan tersebut laksana topan badai yang menghempas segala yang ada di sekitarnya. Dari pengertian remaja di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, remaja adalah umur yang sedang mencari jati dirinya dan merubah pola pikirnya.

4. Masjid At-Taqwa

Masjid adalah tempat ibadah umat muslim di seluruh dunia bagi beragama Islam, namun bukan tempat ibadah saja mesjid bisa dijadikan tempat kegiatan positif seperti mengaji, majlis ta'lim dan sebagainya.

C. Alasan Memilih Judul

Judul yang penulis buat ini layak untuk diteliti dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Menurut penulis permasalahan yang diangkat ini sangat penting untuk diteliti karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana **“PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA DI RT 03 RW 04 MASJID AT-TAQWA KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN”**

Dari permasalahan yang diteliti bahwa lokasi penelitian dapat dijangkau oleh penulis.

- 2) Penulis berharap Pada penelitain Kontribusi pengurus masjid bisa menjadikan remaja sekitaran sadar dalam memakmurkan masjid dan peka terhadap lingkungan sekitar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran pengurus masjid dalam membina atau menjalankan pembinaan keagamaan untuk remaja disekitara masjid agar remaja kembali aktif untuk meramaikan masjid.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk mengetahui Pengurus masjid dalam pembinaan keagamaan yang diperuntukkan remaja sekitaran masjid at-taqwa.
- 2) Untuk mengetahui faktor yang menghambat Pengurus masjid dalam pembinaan keagamaan remaja yang ada disekitaran Mesjid At-taqwa

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Upaya Pengurus Masjid Dalam pembinaan keagamaan di Mesjid At-taqwa Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Yaitu:

1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan khususnya keilmuan pemberdayan dalam menyadarkan remaja di sekitaran perumahan

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat atau pengurus dalam menangani atau memanajemen remaja masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Habileo Khomeini Nasro pada Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2022 yang berjudul “PERAN ORGANISASI IKATAN PEMUDA MASJID AN NUR DALAM MEMBERDAYAAN REMAJA DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU ”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di skripsi berfokus pada kesiapan remaja dalam potensi, pembentukan jati diri, pendidikan
2. Skripsi yang ditulis oleh Dinda Rizky Fauzha pada Program Studi S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2020 yang berjudul “PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA (STUDI KASUS IKATAN REMAJA MASJID JAMI AL FALAH CILANDAK TENGAH JAKARTA SELATAN”’. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di skripsi ini membahas tentang kenakalan remaja yang ada di CILANDAK TENGAH JAKARTA SELATAN dan cara atau menanggulangnya sebagai Remaja Masjid Jami AL-Falah di berikan tugas untuk menanggulangnya
3. Skripsi yang ditulis oleh Putra Alprianto pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar, Tahun 2018 yang berjudul “STRATEGI PEMBERDAYAAN REMAJA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MASJID DI KELURAHAN BARAYA UTARA KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKSSAR”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di skripsi menjelaskan bahwasannya bagaimana strategi pengurus dalam memberdaya remaja masjid dan memaksimalkan remaja di sekitaran kecamatan makassar agar terhindar dari kenakalan remaja

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas terdapat perbedaan skripsi yang akan dibahas.

Adapun penelitian diatas yang dilakukan oleh saudara Habileo Khomeini Nasro memiliki perbedaan tempat. Saudara Habil lebih tertuju pada peran organisasi remaja masjid dalam memberdayaan remaja di Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan Pemberdayaan Remaja Masjid Di Mesjid At-Taqwa Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Dinda memiliki perbedaan tempat dan waktu penelitian saudari dinda lebih memfokuskan dalam kenakalan remaja di Cilandak Tengah Jakarta Utara sedangkan dalam penelitian penulis lebih memfokuskan pada Strategi Pemberdayaan Remaja Masjid di Mesjid At-Taqwa Kecamatan Karimun

Dan yang terakhir pada penelitian dilakukan oleh saudara Putra sama juga perbedaanya di tempat dan waktu penelitian saudara Putra tertuju ke Strategi pengurus dalam pemberdayaan remaja masjid sedangkan dalam penelitian ini penulis sendiri lebih memfokuskan Strategi Pemberdayaan Remaja Masjid di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi landasan objek kajian permasalahan yang diteliti. Kerangka teori disusun berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti dalam Kontribusi Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Disekitaran Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

1. Peran

a. Pengertian Peran

Dalam kamus Bahasa Indonesia peran di artikan sebagai pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan.³ Peranan (*Role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.⁴ Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi kekekatannya sangat terasa sekali.

Menurut Riyadi pengertian peran adalah sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk disebabkan karena suatu pihak dalam oposisi social dikehidupan masyarakat. Yang mana hal tersebut didasari pada individu dan juga alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan⁵

Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya. Diketahui bahwa peran adalah harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas yang seyogyanya ditentukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu.

Dari penjelasan diatas berarti peran suatu individu merupakan

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 667.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 212.

⁵ Eddy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi, Dan Implikasinya)* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994 hal 3, 1994).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur terpenting dalam konsep perhal dalam struktur sosial dan yang dimaksud dengan peran adalah kewajiban-kewajiban dan keharusan-keharusan yang dilakukan oleh seseorang karena kedudukannya di dalam status tertentu di dalam suatu masyarakat atau lingkungan di mana dia berada, apabila individu menempati kedudukan tertentu (peran) maka ia akan merasa bahwa setiap kedudukan yang ia tempati itu menimbulkan harapan tertentu dari orang-orang disekitarnya (peranan).

b. Jenis-jenis Peran

Mengacu pada penjelasan diatas , peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soekanto, berikut jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, pengawas dan lain sebagainya

2) Peran Partisipatif

Peran Partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompok itu sendiri

3) Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu didalam kehidupan masyarakat. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota

kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik⁶.

Ketiga jenis peran ini nyata adanya dalam kehidupan manusia. Setiap individu memiliki peran baik itu peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. Namun dalam kehidupan bermasyarakat tentu saja peran aktif dan peran partisipatif yang diharapkan dalam kehidupan sosial setiap individu. Peran sesama pelaku dalam permainan drama digantikan oleh orang lain yang sama-sama menduduki suatu posisi social sebagaimana pelaku peran social tersebut

Penonton digantikan oleh masyarakat yang menyaksikan pembawaan peran social oleh seorang pelaku peran. Sutradara digantikan oleh seorang penyelia, orang tua, atau agen social lainnya. Teori peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. Peran merujuk pada karakteristik yang sering disandang untuk dibawakan seseorang actor dalam sebuah pentas seni drama. Suatu peran akan memenuhi keberadaannya jika berada dalam dalam kaitan posisional yang menyertakan dua pelaku peran yang komplementer.

2. Pembinaan Keagamaan

Pembinaan berasal dari kata bina yang berarti bangun atau bentuk. Apabila diberi awalan me, maka jadi membina, yang artinya membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik lagi sehingga pembinaan mengandung arti proses tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayagunadan guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik⁷ Pembinaan berarti pembaharuan atau penyempurnaan dan usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Hedyat Soetopo dan Westy Soemanto dalam bukunya

⁶ Prof. Dr. Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Revisi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

⁷ Pemerintah Daerah Ibu Kota, "Jurnal Evaluasi Terhadap Existasi Bapinroh" (1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafaat dengan judul” *Perilaku Manusia (Teori dan Pengukuran)*”, pembinaan adalah menunjuk pada suatu kegiatan yang mempengaruhi dan menyempurnakan apa yang telah ada. Jadi pembinaan adalah usaha untuk menyempurnakan sifat atau tindakan yang ada dilingkungan yang ada⁸. Keagamaan berasal dari kata agama yaitu kebutuhan jiwa manusia yang mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan, kelakuan, dan cara menghadapi tiap-tiap masalah.

Dalam Pengertian lain agama diartikan perilaku umat bagi umat manusia yang sudah ditentukan oleh Allah SWT melalui utusan-utusan, rasul-rasul, dan nabi-nabi. Secara etimologi, kata agama berarti percaya atau kepercayaan, sedangkan menurut terminologi pendapat dari Quraih Shihab dalam bukunya “Membumikan Al-Qur’an”, bahwa agama adalah sebagai hubungan antara makhluk dengan kholiknya, hubungan ini terwujud dalam sikap batin serta tampak pada ibadah yang dilakukannya, dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.

Secara eksplisit yang dimaksud keagamaan sendiri adalah penghayatan iman atau praktik-praktik yang memadukan pengalaman iman dengan unsur-unsur yang sebenarnya asing baginya. Pendapat lain mengatakan bahwa keagamaan merupakan suatu sistem creda (keyakinan) atas adanya yang mutlak itu, serta sistem norma (tata kaidah) yang mengatur dengan hubungan manusia dengan manusia dan alam lainnya, sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan yang dimaksud⁹. Maka pendapat diatas dapat diketahui bahwa agama adalah aturan-aturan yang bersumber dari Allah SWT melalui utusan, Rasul dan Nabi agar manusia dapat mengendalikan hawa nafsu untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Sedangkan pengertian keagamaan menurut peneliti adalah fenomena sosial yang mengatur hubungan vertikal yakni hubungan manusia dengan Allah SWT, serta hubungan horizontal yakni manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitar sesuai dengan

⁸ Syafaat Dkk, *Perilaku Manusia (Teori Dan Pengukuran)* (Pustaka Pelajar, n.d.).

⁹ Endang Syaifudin Anshari, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 1980).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata kehidupan yang mencakup keimanan, norma agama atau religi.

Islam memiliki enam aspek yaitu, keimanan kepada Allah SWT, keimanan kepada malaikatnya, iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada Rasulnya, iman pada hari akhir, dan iman Qada dan Qadar. Menurut Arifin dalam bukunya *"Ilmu Pendidikan Islam"* mengatakan bahwa pembinaan atau bimbingan penyuluhan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan seorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan ruhaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri¹⁰

Untuk dapat melihat baik atau tidaknya keagamaan seseorang dapat dilihat dari kematangannya agamanya. Kematangan agama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, mengaplikasikannya dikehidupan sehari-hari, disekolah maupun diluar sekolah. Keberagaman dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga dalam aktifitas lainnya.

Islam mendorong untuk ibadah secara menyeluruh, maksudnya adalah ibadah dalam sikap, dalam berbicara, dalam keadaan apapun islam telah mengajarkannya untuk memahami Islam dan umat islam konsep yang dibuat adalah konsep yang mampu memahami beragam dimensi atau situasi dalam berislam¹¹.

Dalam kamus besar bahasa indonesia pembinaan berarti membina, memperbaharui, atau proses perbuatan, cara, membina, usaha, tindakan, dan kegiatan, yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang baik. Pembinaan mencakupi segala ikhtiar (usaha-usaha) tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak, dan bidang kemasyarakatan¹².

Pembinaan menurut UU No. 32 Tahun 1999 tentang syarat dan hak

¹⁰ M.arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cetakan 6. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

¹¹ Ancok dan Surosa, *Psikologi, Pekerjaan Sosial Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial(Dasar-Dasar Pemikiran) Hal 80* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

¹² Helmy Masdar, *Peranan Dakwah Dalam Pembinaan Umat* (Semarang: Panitia Dies, 1979).

warga binaan permasyarakatn adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional, kesehatan jasmani dan rohani, narapidana, dan anak didik permasyarakatan.

Karakteristik pembinaan yaitu suatu pemikiran perubahan yang ditunjukan dalam proses yang sedang berlangsung serta memberikan hubungan kemanusiaan antar sesama. Proses pembinaan masyarakat sebagai aktor subjek yang berkompeten dan berkompetisi, diperoleh atau dipertajam melalui pengalaman, hidup masyarakat, harus berpartisipasi dalam pembinaan keberadaan melibatkan akses terhadap sumber secara efektif dan efisien proses pembinaan bersifat dinamis, sinergis, dan evolutif.

Adapun keagamaan terdiri dari kata dasar agama, yang mempunyai arti segenap kepercayaan kepada tuhan serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kerpercayaan itu. Agama dapat dipahami sebagai ketetapan tuha yang dapat diterima oleh akal sehat sebagai pandangan hidup, untuk kebahagiaan dunia akhirat. Sehingga pembinaan keagamaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembinaan keagamaan adalah suatu usaha untuk membimbing dan memperthankan serta mengembangkan atau menyempurnakan dalam segala aspek kehidupan seseorang atau juga bisa dikatakan usaha atau aktivitas yang diarahkan demi terbentuknya pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, dan dinamis sesuai ajaran islam.

3. Ruang Lingkup Pembinaan

Menurut Sumodiningrat, pembinaan tidak selamanya melainkan dilepas untuk mandiri meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut berarti pembinaan melalui suatu masa proses belajar, hingga mencapai status mandiri. Sebagaimana disampaikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar dalam rangka pembinaan akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui yaitu:¹³

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian

Pembinaan keagamaan masyarakat diartikan sebagai kegiatan yang direncanakan sedemikian rupa untuk menanamkan nilai-nilai ruhiyah kepada sekumpulan masyarakat agar menjadi mulia dan bertaqwa dihadapan Allah swt. Dalam rangka mewujudkan perubahan masyarakat yang ideal sebagaimana yang diharapkan memerlukan berbagai perubahan pada semua aspek kehidupan serta membutuhkan individu dan masyarakat dengan kemampuan tinggi. Masyarakat dalam aspek pembinaan yaitu:¹⁴

1. *Umah* adalah sekumpulan individu serta tujuan yang sama dan diharapkan atas dasar kepemimpinan yang sama
2. *Qaum* adalah kelompok yang dibangun atas dasar menegakkan individu dengan berserikat, bersatu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan
3. *Thaifah* adalah perkumpulan manusia yang mengitiasi satu proses tertentu dan mengelilingi suatu zona tertentu
4. *Sya'ab* yakni masyarakat yang menjadi cabang dari masyarakat lainnya sedangkan *Qabilah* sekumpulan individu manusia yang memiliki tujuan dan kiblat yang satu dalam hidup mereka

¹³Umodingrat, *Tahap Pembinaan* (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2009).

¹⁴Ahmad Safei, *Masyarakat Dalam Aspek Pembinaan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1986).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan Pembinaan Keagamaan

Sejak lahir manusia telah dibekali fitrah keagamaan, sejak ruh manusia itu berada di Lauh Al-Mahfudz, telah terjadi komunikasi dengan Allah, bahwa manusia mengikuti Allah sebagai tuhan. Keadaan fitrah bukan berarti manusia dilahirkan dalam keadaan kosong tanpa bekal apapun. Akan tetapi fitrah yang dimaksudkan disini adalah lahir dengan bekal potensi keagamaan. Fitrah ini baru berfungsi kemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan setelah itu tahap kematangan. Tanda-tanda keagamaan tumbuh terjalin secara integral dengan perkembangan fungsi-fungsi kejiwaan lainnya¹⁵.

Setiap aktivitas manusia tidak akan lepas dari sesuatu yang dituju dan dengan memiliki tujuan, setiap aktivitas manusia menjadi terarah. Tujuan dari pembinaan keagamaan ini tidak lain adalah dari tujuan hidup manusia tersebut, yakni untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat sebagaimana firman Allah :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S. Al-Qasas/28:77).¹⁶

Tujuan dari pembinaan keagamaan adalah mewujudkan manusia yang dipercayai dan menjalankan ajaran agama Islam dengan sepenuhnya. Status ini mengimplikasikan bahwa manusia secara potensial memiliki sejumlah kemampuan yang diperlukan untuk bertindak sesuai dengan

¹⁵ Alaludin, *Psikologi Agama Hal 65* (Jakarta: Rajawali Press, 2000).

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Cv Darus Sunnah, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan Tuhan. Sebagai khalifah, manusia juga mengemban fungsi Rububiyah Tuhan terhadap alam semesta termasuk diri manusia sendiri. Manusia akan dapat menunaikan tugas-tugasnya jika mereka sadar akan adanya tugas-tugas tersebut, dengan kata lain, manusia haruslah diperkenalkan dengan tugas tersebut.

Pembinaan keagamaan akan membuat manusia memahami apa yang menjadi tugasnya sebagai makhluk Tuhan. Pembinaan masyarakat juga bertujuan untuk mengintegrasikan hidup, dengan agama hidup menjadi utuh. Tanpa agama hidup tidak bisa utuh dan menjadi tidak bermakna. Agar hidup menjadi utuh dan bermakna, maka pada diri manusia di beri kesadaran dalam dua hal, yaitu kesadaran tentang hubungan manusia dengan Allah swt dan kesadaran tentang hubungan manusia dengan alam semesta.

Adanya pembinaan masyarakat sehingga terciptanya kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, serta terbentuknya pribadi muslim dengan iman yang kuat dan terbentuknya masyarakat yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan.

Pembinaan akal nya menghasilkan keterampilan dan yang paling adalah pembinaan jiwanya yang menghasilkan kesucian dan akhlak. Dengan demikian, terciptalah manusia di mensei dalam suatu keseimbangan. Sehubungan dengan hal tersebut Allah swt, menegaskan dalam QS At-Tahrim/66:6

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹⁷

¹⁷ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan bagi hambanya berusaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental atau jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

Dalam konteks kehidupan beragama pembinaan keagamaan atau dengan kata lain pembina kehidupan normal manusia dan penghayatan keagamaan dalam kehidupan seseorang bukan sekedar mempercayai akidah dan pelaksanaan tata upacara keagamaannya saja, tetapi merupakan usaha yang terus menerus menyempurnakan diri pribadi dalam hubungan vertikal kepada tuhan dan horizontal kepada sesama makhluk hidup dan alasekitar, sehingga mewujudkan keselarsan dan keseimbangan hidup menurut fitroh kejadiannya¹⁸.

Sedangkan ada pendapat lain mengenai tujuan pembinaan keagamaan yang dijabarkan secara operasional

- a. Memperkuat ketakwaan dan keagamaan dalam diri
- b. Terwujudnya sikap masyarakat yang konstruktif dan responsif terhadap gagasan-gagasan pembangunan
- c. Mempertahankan masyarakat dan mengamalkan pancasila dan membudayakan P4 (Pedoman penghayatan dan pengalaman pancasila)
- d. Memperkuat komitmen bangsa indonesia, mengikis habis sebab-sebab dan kemungkinan timbul serta berkembangnya steisme, komunisme, kemusyrikan
- e. Menumbuhkan sikap mental yang didasar oleh rohman dan rohim Allah, pergaulan yang rukun dan serasi
- f. Tumbuhnya kegairahan dan kebanggan hidup beragam dan mengenali motivasi keagamaan untuk lebih mendorong kemajuan untuk pembangunan bangsa indonesia¹⁹

¹⁸ Kamayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Hal 25* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006).

¹⁹ Kamayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Hal 45*, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian diatas menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan tidak dapat terlepas dari tujuan hidup manusia menurut syariat islam yaitu untuk mengabdikan kepada Allah SWT dan memperoleh kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat.

5. Metode Pembinaan Keagamaan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembinaan keagamaan:²⁰

a. Keteladanan.

Keteladanan dalam pembinaan merupakan metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial.

b. Pembiasaan.

Pembiasaan adalah menciptakan lingkungan yang kondusif yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan dengan jalan melatih untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji sehingga menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, harus dilatih berperilaku keagamaan seperti salat berjamaah, membaca Alquran, bersikap sopan terhadap orang lain, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi sesama dan kebiasaan terpuji lainnya. Suatu kebiasaan dapat memudahkan pekerjaan yang sukar menurut ukuran manusia.

Manusia terkadang mampu melakukan sesuatu di luar kapasitasnya apabila sesuatu yang sukar tadi telah menjadi suatu kebiasaan. Kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam karena terlatih seringkali mengulangi sesuatu.

c. Nasihat

Nasehat dalam bahasa arab, berasal dari kata kerja “Nashaha” yang berarti “khalasha”, yaitu murni serta bersih dari segala kotoran juga bisa berarti “khaatha”, yaitu menjahit. Nasihat adalah bagian dari kerja

²⁰Yaiiful Bahri, *Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren*, ed. Husnul Yaqin (Mataram: Lafadz Jaza, 2021), 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah dalam berkdakwah tidak boleh ada yang ditutupi, semua kebenaran harus disampaikan, walaupun mungkin akan berdampak buruk bagi yang menyampaikan, seperti sabda Rasulullah Saw, “katakanlah yang benar walaupun terasa pahit”. Namun demikian semua pekerjaan harus dipekerjakan dengan cara yang terbaik. Begitu juga dengan dakwah. Memberikan nasihat kepada orang lain harus memperhatikan banyak aspek, terutama objek dakwah, yaitu orang yang akan kita beri nasihat. Metode nasehat merupakan metode dengan menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Membina dengan metode ini hendaknya menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti dimana Allah berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl/16:125).²¹

d. Melalui cerita

Pemberian cerita dengan tokoh terpuji akan mendorong anak untuk menirunya. Tugas pembina keagamaan mengarahkan mana yang ditiru dan mana yang ditinggalkan.

e. Perhatian/Pengawasan

Pengawasan bukan hanya sekedar mengontrol atau melihat apakah kegiatan berjalan sesuai rencana tetapi lebih dari itu. Begitu pula dalam pembinaan keagamaan, pendidik tidak hanya mengawasi tetapi tepatnya lebih memperhatikan si anak didik. Melihat kondisi-kondisi atau situasi

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Depok: Dayan Quran, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dan perlu mempertimbangkan tindakan selanjutnya agar tujuan dapat tercapai.

f. Metode menakut-nakuti

Metode ini dapat digunakan dalam mendidik anak atau masyarakat namun ia digunakan bukan untuk mengembangkan potensi, tetapi untuk mencegah jiwa dari berbagai pelanggaran. Penjelasan dengan kata lain, metode menakut-nakuti adalah faktor pencegah pelanggaran dan bukan faktor pengembangan potensi.

g. Hukuman

Penghukuman adalah kondisi yang harus ada sebagai alat kontrol sosial. Van Den Haag berpendapat bahwa penghukuman jika bukan satu-satunya, atau pertama, atau alat terbaik agar orang dapat mematuhi hukum adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Hanya saja sikap keras yang berlebihan terhadap anak akan menjadikan ia takut dan lemah serta lari dari tugas-tugas kehidupan. Metode dalam menerapkan hukuman yang merujuk dari Rasulullah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan kesalahan dengan pengarahan dan keramah-tamahan.
- 2) Menunjukkan kesalahan dengan memberikan isyarat.
- 3) Menunjukkan kesalahan dengan kecaman dan memutuskan hubungan.
- 4) Menunjukkan kesalahan dengan memukul.
- 5) Menunjukkan kesalahan dengan memberikan hukuman yang menjerakan.

6. Faktor-Faktor Pembinaan Keagamaan

Secara garis besar ada 3 penanggung jawab suksesnya pendidikan atau pembinaan yaitu:

- a. Keluarga penanggung jawab pertama dan utama suksesnya pendidikan.
- b. Masyarakat
- c. Pemerintah

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi pembinaan, yaitu:²²

- a. Faktor yang ada pada organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, seperti faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi dan pengaruh faktor emosional, kadang tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh lingkungan tetapi ada juga atas dasar emosional seperti sikap emosi penyaluran frustrasi.
- b. Faktor sosial, seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, media mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pembinaan keagamaan adalah sebagai berikut:²³

- a. Pendidik

Pendidik menjadi cerminan utama bagi anak didik. Segala tingkah laku atau tindakan serta ucapan pendidik menjadi faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan pada anak didik.

- b. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap pembinaan keagamaan. Manusia mempunyai potensi yang sama besarnya untuk berbuat baik atau buruk tergantung dominasi rangsangan yang diterima dirinya. Lingkungan hidup tidaklah hanya sekedar pelengkap saja melainkan memberikan warna dan corak tertentu dalam membentuk karakter seseorang.

Kehidupan beragama seseorang sangat berpengaruh sekali di mana ia tinggal karena praktik keberagamaan seseorang dapat dilihat dari pergaulannya. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang penuh kasih sayang karena kejayaannya dibina atas persaudaraan umat. Manusia ialah keseimbangan antara yang kuat dan yang lemah. Masyarakat Islam juga mengutamakan kemurahan hati. Salah satu tantangan masa

²² Bahri, *Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren*.

²³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kini adalah nilai-nilai agama tidak dijadikan sumber etika oleh sebagian masyarakat.

c. Metode

Metode harus diperhatikan pada proses pembinaan keagamaan. Oleh karena itu, penguasaan metodologis sebagai pendidik atau pembina yang berperan aktif dalam mempengaruhi anak sangat penting menjadi keahliannya. Sepenting apapun yang kita sampaikan jika dengan metode yang tidak tepat maka tidak akan mampu menciptakan kefahaman kepada anak didik sehingga proses pembinaan tidak berjalan dengan baik. Begitu juga sebaliknya, jika metode yang digunakan sesuai maka kemungkinan besar proses pembinaan tersebut hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

d. Waktu

Waktu juga mempengaruhi pembinaan keagamaan sebab pembinaan merupakan suatu proses, proses merupakan suatu jalan yang panjang dan banyak taraftaraf yang harus dilalui.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana maksudnya adalah segala sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi suatu aktivitas kegiatan dan untuk memaksimalkan hasil yang ingin diraih dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, maka sarana dan prasarana ini bisa dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dalam pembinaan tersebut

7. Remaja

Pemberdayaan remaja sangat diperlukan di zaman sekarang terlebih di era yang akan penuh dengan gaya sosialita dan tidak bisa jauh gadgetnya masing-masing Era modern dewasa ini dengan perkembangan berbagai disiplin ilmu dan teknologi sangat pesat. Perkembangan itu menuntun agar setiap individu, masyarakat, kelompok ataupun organisasi mampu menghadapi perkembang dan kemajuan tersebut. Salah satu cara untuk menghadapinya adalah dengan tata kelola atau manajemen yang berkualitas. Pengelolaan organisasi yang baik akan mampu membawa hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dan berkualitas.

Oleh karena itu, pemberdayaan ini sangat penting dalam organisasi apapun termasuk dalam pengelolaan masjid dan remaja masjid. Peran ideal masjid tersebut menjadi tantangan yang cukup berat ketika ia dihadapkan pada realitas kontemporer, di mana berbagai aktivitas kehidupan telah menyita sebagian besar waktu manusia, sehingga hanya sebagian kecil orang yang mau dan mampu menyisihkan waktunya untuk beraktivitas secara intens di masjid sebagaimana peran di atas, atau lebih jauh masjid hanya ditempatkan sebagai tempat rileksasi seminggu sekali, setiap hari Jum'at. Gejala seperti ini terjadi dan tampak pada semua lapisan masyarakat, termasuk di dalamnya generasi muda.

Untuk mengembalikan peran ideal tersebut tidak cukup hanya diceramahkan, tetapi diperlukan adanya kesadaran dan upaya sistematis dan terorganisir serta waktu yang berkelanjutan. Oleh karena itu maka subyek yang paling ideal untuk memainkannya adalah generasi muda yang relatif pikiran dan tenaganya paling segar dibandingkan dengan orang-orang yang berada pada lapisan usia lainnya, dan dalam aktivitasnya mereka dapat merangkul dan berhubungan dengan kelompok usia lainnya, baik yang di atas maupun di bawah mereka. Asumsi ini juga didasari oleh tingkat perkembangan jiwa generasi muda yang kebanyakan masih mencari bentuk dan jati diri, sehingga perlu diberikan sarana yang tepat untuk memenuhinya.

Pemberdayaan remaja masjid yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tidak lepas dari tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah. Berdasarkan kedua sumber ajaran Islam tersebut, perlu dikembangkan suatu manajemen pengelolaan masjid yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah SAW. Sebagai suatu aktivitas yang sangat terpuji, pengelolaan masjid harus dilaksanakan secara profesional dan akuntabilitas menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam kehidupan masyarakat yang maju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkualitas²⁴.

Kegiatan pemberdayaan remaja masjid akan diurai dalam beberapa aspek, yakni dalam bidang keagamaan dan pendidikan karena dua aspek ini sangat penting dalam remaja zaman sekarang agar menumbuhkan rasa empati terhadap masyarakat dan masjid

Menurut penulis pemberdayaan remaja masjid sama dengan halnya dengan pemberdayaan masyarakat namun yang membedakannya ialah adalah cara melaksanakannya, dan pelaku yang di berdayakan namun tidak di pungkiri juga bahwasannya semua yang di paparkan atas bisa dilakukan di usia remaja. Remaja masjid ialah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah dilingkungan masjid. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk golongan organisasi yang menggunakan kosep islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya. Di Indonesia organisasi pemuda remaja masjid seperti BKPRMI (Badan Kmunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, tahun berdiri 1977), JPRMI (Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia, tahun berdiri 2003). Didalam organisasi ini juga para remaja bisa mendapatkan banyak manfaat yang sangat banyak contohnya seperti memperbaiki akhlak, memperdalam ilmu mengaji, dan bisa menghafalkan alquran dan mengasah keterampilan diri baik itu dari segi mental dan lain-lain. Namun organisasi ini seiring berjalan waktu sudah ditinggalkan karena dimakan zaman dan disibukkan dengan gadget atau kegiatan negatif lainnya maka dari itu inilah gunanya konsep pemberdayaan itu sendiri bagaimana cara kita mengatasi remaja yang sering melakukan kegiatan negatif. Mungkin dari sini penulis bisa simpulkan bahwasannya harus ada target atau strategi pemberdayaan remaja itu sendiri agar Masjid itu kembali makmur dan kembali adanya remaja masjid itu sendiri.

²⁴Manajemen DI PENGELOLAAN MASJID DAN REMAJA MASJID KOTA PALOPO Sparman Mannuhung, Andi Mattingaragau Tenrigau, and Dosen Universitas Andi Djemma, "Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo," *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (August 31, 2018): 14–21, accessed June 12, 2022, <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/69>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Siwanto “remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama”²⁵. Irmas atau remaja masjid adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam menggerakkan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya dengan berlandaskan pada anggaran dasar/anggaran ruman tangga yang telah ditetapkan.

Remaja dapat menentukan sendiri mengenai teknis pengorganisasian sehingga para pengurus dan anggota dapat berkreasi dalam program kegiatan masjid dengan mewujudkan tujuan yang dicapai bersama. Dapat disimpulkan bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang berada dalam naungan masjid yang cakupan wilayah kerjanya kepada para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid. Organisasi remaja masjid menjadi salah satu langkah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat secara umum dan bagi remaja secara khusus dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan. Selain itu dengan adanya remaja masjid dapat mendukung secara penuh terhadap program-program kegiatan masjid seperti penyelenggaraan kegiatan hari besar Islam, pengajian, kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul adha. Dalam hal ini remaja masjid sangat dibutuhkan, secara umum, remaja masjid dapat memberi dukungan dan turut berpartisipasi mensukseskan dalam berbagai program kegiatan masjid yang menjadi tanggung jawab pengurus masjid. Dapat disimpulkan bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang berada dalam naungan masjid yang cakupan wilayah kerjanya kepada para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid.

Organisasi remaja masjid menjadi salah satu langkah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat secara umum dan bagi remaja secara khusus dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan. Selain itu dengan adanya remaja masjid dapat mendukung secara penuh

²⁵Siwanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005).

terhadap program-program kegiatan masjid seperti penyelenggaraan kegiatan hari besar Islam, pengajian, kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul adha. Dan di Kecamatan karimun salah satu tepatnya di salah satu masjid yaitu di Masjid At-Taqwa yang mempunyai Irmas atau Remaja masjid yang bernama Remaja Masjid At Taqwa.

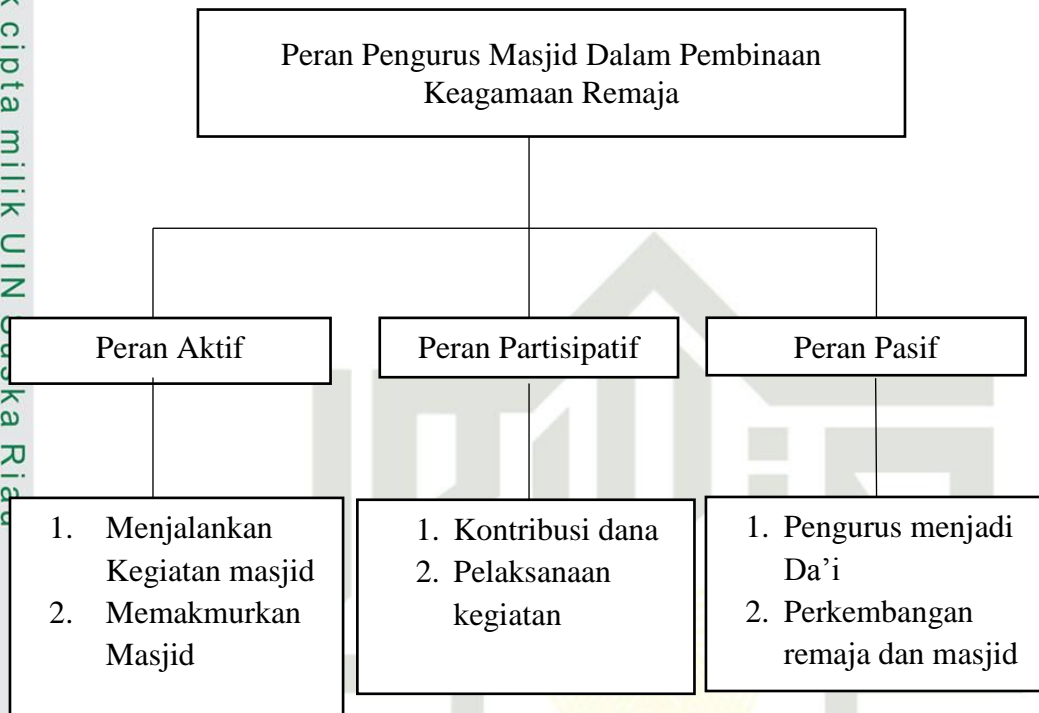
C. Kerangka Berpikir

Oleh karena itu pengurus masjid memiliki peran penting dalam menata dan menanamkan nilai keagamaan serta kepedulian terhadap remaja. Oleh sebab itu para pengurus masjid harus berperan aktif dalam melakukan pembinaan kepada remaja yang ada sekitaran di masjid At-Taqwa agar tertarik untuk meramaikan masjid dan menjadi remaja masjid sesungguhnya, sehingga mereka bisa merasakan peran pengurus tersebut dalam melakukan pembinaan keagamaan. Dan pengurus juga bisa melihat perkembangan remaja yang ada di sekitara masjid At-Taqwa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2. 1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini Prof. Dr. Sugiyono didalam bukunya mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.²⁶

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya dan lain sebagainya. Hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat di tranferkan atau diterapkan ke situasi sosial (tempat lain), apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Mesjid At-Taqwa Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Berlangsung dari bulan Januari sampai April 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, sedangkan objek merupakan kegiatan yang mempunyai variabel tertentu

²⁶Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Hal.2*, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditetapkan untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya.

Subjek pada penelian ini adalah upaya yang dilakukan Pengurus Masjid At-Taqwa, sedangkan objek pada penelitian ini adalah anak remaja sekitaran perumahan agar terhindar dari kegiatan negatif dan kembali mengaktifkan kegiatan remaja masjid

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Menurut Hasan 2002: 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perorangan sepeerti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain : catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai informan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan guna memperjelas permasalahan yang diteliti yang diperoleh dari Pengurus Masjid At-Taqwa. Data yang diperoleh secara tidak langsung berupa, dokumen catatan seperti literatur, laporan-laporan dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 7 orang yang terdiri dari Ketua pengurus masjid 1 (satu) orang, Sekretaris 1 (satu) orang, Bendahara 1 (satu) orang, Ketua Pengajian Ibu-Ibu dan remaja 1 (satu) orang, dan Remaja yang ada disekitaran Masjid At-Taqwa 3 (tiga) orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Prof. Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian.²⁷

G. Validasi Data

Agar validnya pengumpulan data disebuah penelitian, peneliti wajib mencoba salah satu dari teknik pengumpulan data yaitu, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan penelitian dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data.

H. Teknik Analisis Data

1. Tahapan Pengumpulan Data (Data Collection)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak an sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

²⁷Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Hal.287*, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum

1. Geografi

Pelipit adalah nama sebuah jalan yang berada dikelurahan sungai lakam timur kabupaten karimun. Luas wilayah mencapai 4,60km,dengan jumlah penduduk 10.909 jiwa.

Sedangkan ditinjau dari segi batas wilayah kelurahan sungai lakam timur dengan desa sekitarnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan kapling
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan sungai lakam barat
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa teluk air

2. Demografi

Berdasarkan data kependudukan kelurahan sungai lakam timur yang diperoleh dari kelurahan sungai lakam timur adalah sebagai berikut:

Table 4.1
Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Keterangan
1	Laki-laki	7003
2	Perempuan	6777
	Jumlah	13780

Sumber data: *Kantor Kelurahan Sungai Lakam Timur, desember 2022*

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah penduduk dikelurahan sungai lakam timur, laki-laki berjumlah 7.003 orang dan perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 6.777 orang dengan secara keseluruhan berjumlah 13.780 orang.

3. Ekonomi

Berdasarkan dari segi ekonomi sebagian besar masyarakat kelurahan sungai lakam timur bekerja sebagai buruh, berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kelurahan sungai lakam timur jenis pekerjaan masyarakat kelurahan sungai lakam timur adalah sebagai berikut:

Table 4.2
Jenis Pekerjaan masyarakat Kelurahan Sungai Lakam Timur

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri sipil	179
2	Karyawan/honorar	154
3	Wiraswasta	200
4	Buruh Lepas	723
5	Nelayan	179
6	Lainnya	790
7	TKI	425
Jumlah		2.650

Sumber data: Kantor Sungai Lakam Timur

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang paling utama guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melihat banyaknya masyarakat yang menempuh pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Untuk mengetahui pendidikan masyarakat yang ada dikelurahan sunghai lakam timur dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.3
Tingkat pendidikan masyarakat

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	177
2	Sekolah dasar	805
3	SMP	432
4	SMA	556
5	Perguruan tinggi	1557

Dari data diatas diketahui bahwa pendidikan masyarakat yang ada dikelurahan sungai lakam timur sudah baik.mengingat banyak yang masih menempuh pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan jenjang perguruan tinggi.

Table 4.4
Prasarana pendidikan

No	Prasarana pendidikan	jumlah
1	Gedung PAUD	2
2	Gedung SD	2
3	Gedung SMP	1
4	Gedung SMA	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kesehatan

Table 4.5
Prasarana Kesehatan

No	Prasarana kesehatan	Jumlah
1	Posyandu	5

B. Sejarah Mesjid At-Taqwa

1. Sejarah Awal sebuah Langgar (Mesjid)

Mesjid At-Taqwa ini sebelumnya musholla didirikan Pada hari Minggu 21 Januari 2007 bertepatan 3 Muharram 1427 H yang dibangun di atas tanah Hibah yaitu dari Bapak Teguh Santoso, lalu dibangunlah surau di atas permukaan tanah yang berukuran 10 m x 10 m dan berlantaikan cor semen, dinding juga terbuat dari beton beratapkanseng.

Musholla didirikan berdasarkan kesepakatan masyarakat yang pada saat itu terdiri dari beberapa tokoh masyarakat seperti Almarhum Islahudin, Almarhum Sofyan, Husin, Sugiman, Emrusli, Safrizal, Hamsar, Asrial, sahrial dan seluruh masyarakat setempat, adapun kegiatan-kegiatan serta peran musholla ketika itu diantaranya ialah untuk kemashlahatan masyarakat dan umat dengan diadakannya pengajian atau ceramah rutin setiap hari besar Islam, dengan mengundang masyarakat dan jama'ah serta mendatangkan para ustad.

2. Awal berdirinya Mesjid At- Taqwa

Usaha yang dilakukan oleh Tokoh Masyarakat dan berdasarkan kekuatan dana dari sumbangan masyarakat bangunan masjid menjadi luas dan biaya pembangunan tersebut ditanggung secara gotong royong dengan swadaya masyarakat. Bangunan tersebut terus berangsur berkembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun belum memiliki teras dan jendela pun masih ditutup dengan seng. Namun saat itu surau sudah diisi dengan kegiatan pengajian anak-anak dan anak naka remaja.

Dalam Tahun yang sama tepatnya 11 Juli 2007 Musholla Taqwa sudah memiliki lembaga pendidikan yang di sebut dengan TPQ namun belum terdaftar secara resmi. 3 Tahun berjalan Tepatnya Januari 2010 Lembaga tersebut di daftarkan ke Kementerian Agama oleh Saudara Hamsar. Dan memiliki tenaga pengajar pada saat itu , Tidak lama setelah itu menyusul lembaga pendidikan yang pada saat itu yang bernama MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) Taqwa yang mulai melaksanakan pengajaran di awal Januari 2008, dan juga belum terdaftar secara resmi, akhir pada bulan Juni 2008 di daftarkan ke Kantor Kementerian Agama oleh Saudara Hamsar, sehingga tepatnya pada tanggal 14 Juli 2008 MDA Taqwa memiliki izin resmi yang di keluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Karimun. Kemudian juga di dirikan Lembaga pendidikan untuk anak usia Dini yang bernama PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Taqwa.

3. Kondisi Saat Ini

Bangunan Masjid At-Taqwa saat ini secara rinci dapat digambarkan dengan tembok atau dinding semen dan atap teras cor beton dan atap surau sudah menggunakan spandek, adapun lantainya keramik, dan ditambah dengan sebuah kubah di atas dan 2 buah menara.

Adapun rincian bangunannya yang masih tegak sampai sekarang dan masih mengalami pembangunan baru yang akan datang.

**Table 4.6
Keadaan Masjid**

No	Nama bangunan	Jumlah	Lokasi
1	Ruang Sholat laki-laki	-	Di dalam Masjid
2	Ruang Sholat Wanita	-	Didalam Masjid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Mihrab	1	Di Ruang Imam
4	Mimbar	1	Di depan (samping imam)
5	Tempat wudhu	2	Di samping Masjid
8	Wc/toilet	4	Ada dan terpisah

Surau Taqwa juga memiliki Bangunan Sarana pendidikan berupa bangunan TPQ, DTA dan PAUD yang berdiri dengan luas bangunan 21 m x 6 m dengan pondasi untuk lantai 2, Bangunan tersebut digunakan untuk Pembelajaran PAUD saat pagi hari TPQ saat Sore hari sedangkan DTA melaksanakan pembelajara di Surau dengan waktu pembelaran di malam hari.

4. Kegiatan dan Sarana Pendidikan Islam

1. Kegiatan Mesjid At- Taqwa

Masyarakat di sekitar masjid mayoritas adalah beragama Islam, walaupun Mayoritas muslim namun umat agama lain jumlahnya tidak sedikit. Masyarakat di sekitar masjid Taqwa mengadakan kegiatan peribadatan dalam Surau Taqwa seperti ibadah shalat lima waktu, shalat jumat, majelis ta'lim. Sebagai masjid besar, Masjid At-Taqwa menjadi pusat kegiatan dan kajian keagamaan yang berperan dalam pembinaan iman dan taqwa atau pembinaan akhlaq, adapun kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Kajian ke-Islaman

Kajian ke-Islaman dilaksanakan secara rutinitas yaitu pada setiap hari Jum'at setelah Shalat Jumat. Adapun materi kajiannya adalah tauhid, fiqih, dan ilmu Tajuid.

b. Majelis ta'lim

Ada pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Jum'at setiap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah shalat Jum'at

c. Tahlilan

Tahlilan adalah ritual/upacara selamat yang dilakukan sebagai umat Islam, kebanyakan di Indonesia untuk memperingati dan mendoakan orang yang telah meninggal yang biasanya dilakukan pada hari pertama kematian hingga hari ke-7, ke-25 dan selanjutnya dilakukan pada hari ke-40, ke-100 bahkan sampai ke-1000 hari kematian.

d. Yasinan setiap malam Jumat

Yasinan ini dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh ustadz atau mewakilinya dan dibaca secara bersama-sama setelah itu melakukan tahlil dan doa, selepas itu dilanjutkan sholat isya secara berjamaah.

5. Kondisi Pendidikan Agama Saat ini

Di Masjid At-Taqwa terdapat lembaga pendidikan berupa:

a. TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an)

TPQ yang sudah ada semenjak berdirinya bangunan Masjid At-Taqwa yaitu pada tahun 2007 sampai sekarang.

Adapun kepala TPQ dari masa ke masa ialah sebagai berikut

Table 4.7
Kepala TPQ

No	Nama	Periode
1	Hamsar, S.Pd.I	2007 sd Sekarang

Adapun pelajaran yang diberikan di tingkat TPQ Masjid At-Taqwa

1. Iqro'
2. Tadarus Al-qur'an
3. Hafalan Surat-surat Pendek
4. Hafalan do'a-do'a
5. Tata cara Sholat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menggambar
7. Kaligrafi
8. BCM
9. Pengetahuan Agama

Adapun tenaga pengajar yang ada di TPQ Taqwa yaitu:

1. Ustd Hamsar, S.Pd.I
2. Ustdzah Cuati, S.Pd
3. Ustdzah Desmarni
4. Ustdzah Noraveri
5. Ustd Muhammad Saleh

b. DTA (Diniyah Takmiliah Awaliyah)

DTA resmi beroperasi berdasarkan surat izin yang di keluarkan Kementerian Agama Kabupaten Karimun tepatnya 14 Juli 2008. Adapun kepala DTA dari masa ke masa ialah sebagai berikut:

Table 4.8
Kepala DTA

No	Nama	Periode
1	Hamsar, S.Pd.I	2008 sd Sekarang

Adapun pelajaran yang diberikan di tingkat DTA surau sebagai berikut:

1. Al-Qur'an
2. Hadits
3. Akidah
4. Akhlak
5. Sejarah Islam
6. Fikih
7. Bahasa Arab
8. Praktek ibadah

Adapun tenaga pengajar yang ada di TPQ Taqwa yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ustd Hamsar, S.Pd.I
2. Ustd Robby, S.Pd.I
3. Ustdzah Cinthia Yulisa, S.Pd.SD
4. Ustdzah Fitria Ningsih, SE
5. Ustd Fairais

c. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

PAUD didirikan tanggal 1 November 2007. Adapun kepala PAUD dari masa ke masa ialah sebagai berikut:

Table 4.9
Kepala PAUD dari periode sebelumnya hingga sekarang

No	Nama	Periode
1	Ustadzah Icha	2007-2013
2	Ustadzah Nurmalis	2013-2017
3	Ustadzah Desmarni	2017-2023

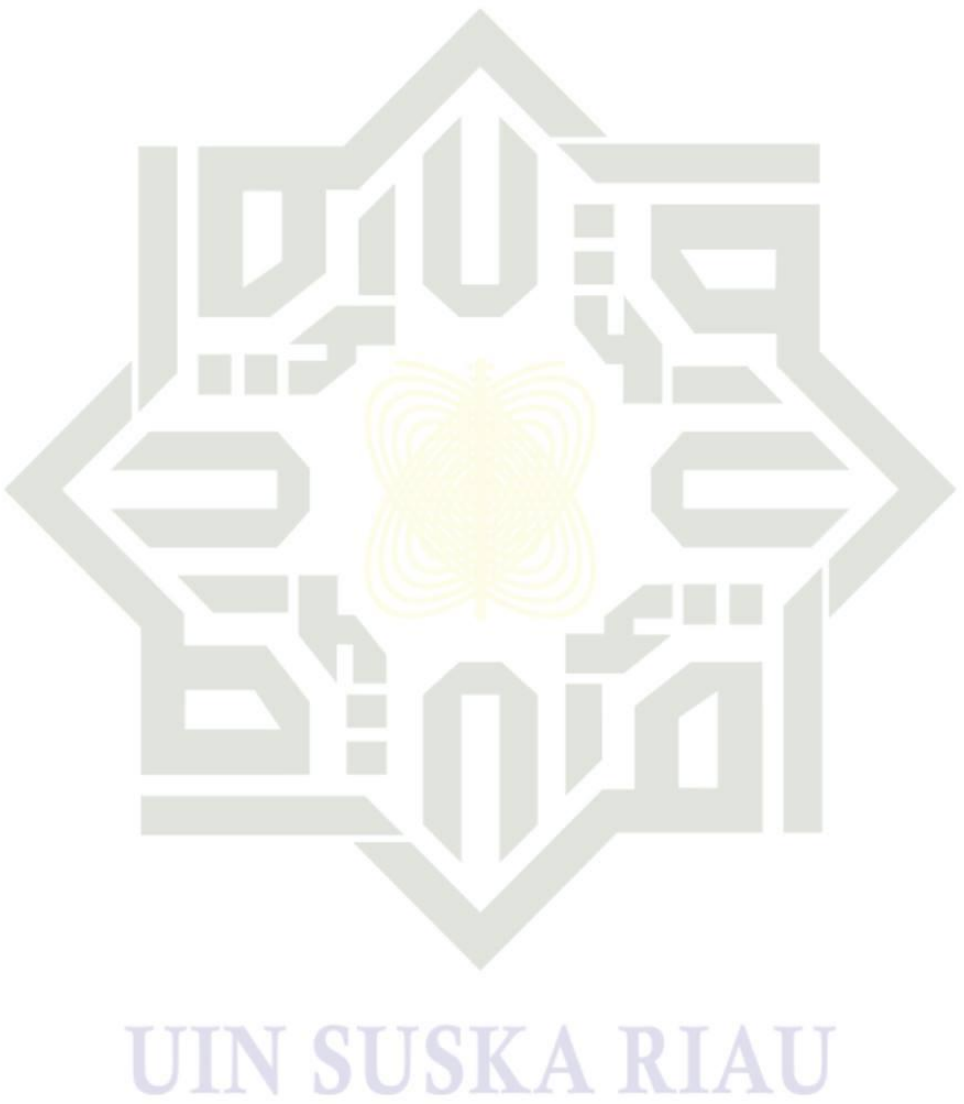
Adapun pelajaran yang diberikan di tingkat DTA surau sebagai berikut:

1. Al-Qur'an
2. Hadits
3. Akidah
4. Akhlak
5. Sejarah Islam
6. Fikih
7. Bahasa Arab
8. Praktek ibadah

Adapun tenaga pengajar yang ada di PAUD Taqwa yaitu:

1. Ustd Hamsar, S.Pd.I
2. Ustd Robby, S.Pd.I
3. Ustdzah Cinthia Yulisa, S.Pd.SD

4. Ustdzah Fitria Ningsih, SE
5. Ustd Fairais



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran aktif, pengurus bisa dilihat dari kegiatan yang dijalankan seperti kegiatan pejuang subuh, peringatan hari besar islam yang melibatkan remaja setempat. Serta memakmurkan masjid seperti mengadakan kembali kegiatan kajian fiqh beserta yasinan malam jumat.
2. Peran partisipatif, pengurus masjid sudah memberikan partisipatifnya dengan mengadakan penggalangan dana rumah kerumah tiap bulannya, mengajak warga setempat ikut bergotong royong.
3. Peran pasif, walaupun pengurus tidak semuanya Da'i dimasjid tersebut namun peran pengurus cukup berkesinambungan didalam masjid ada salah satu pengurus masjid menjadi kepala sekolah disekolah, ada juga menjadi pak Rw setempat. Pengurus masjid yang menjadi kepala sekolah beliau menghidupkan kegiatan-kegiatan masjid seperti adanya TPQ dan MDA sedangkan pengurus masjid yang menjadi Kepala Rukun Warga (RW) mengajak masyarakat untuk beribadah dan menghimbau untuk yang bagi punya anak bisa ikut kegiatan-kegiatan yang ada dimasjid tersebut

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak pengurus untuk selalu berinovasi memberi terobosan terbaru dalam setiap kegiatan agar remaja tidak jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada, seperti mengadakan lomba antar masyarakat yang dibina dan sebagainya.
2. Remaja dan masyarakat agar lebih aktif dan memanfaatkan dengan baik segala kegiatan dari masjid yang melibatkan masyarakat.



Daftar Pustaka

- Amad Safei. *Masyarakat Dalam Aspek Pembinaan*. Surabaya: Bina Ilmu, 1986.
- Ashari, Endang Syaifudin. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1980.
- Atifin. *Teori-Teori Konseling Umum Dan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Bahri. "Pembinaan Keagamaan" (n.d.): 5.
- Bahri, Syaiful. *Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren*. Edited by Husnul Yaqin. Mataram: Lafadz Jaya, 2021.
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. PT Gunung Agung, 1989.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Depok: Dayan Quran, 2017.
- Dkk, Syafaat. *Perilaku Manusia (Teori Dan Pengukuran)*. Pustaka Pelajar, n.d.
- Hasanah, Hasyim. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013, 2013.
- Jalaludin. *Psikologi Agama Hal 65*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Kementerian Agama RI. *Alquran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Cv Darus Sunnah, 2017.
- Kota, Pemerintah Daerah Ibu. "Jurnal Evaluasi Terhadap Existasi Bapinroh" (1995).
- Marifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cetakan 6. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Masdar, Helmy. *Peranan Dakwah Dalam Pembinaan Umat*. Semarang: Panitia Dies, 1979.
- PENGLOLAAN MASJID DAN REMAJA MASJID KOTA PALOPO
 Suparman Mannuhung, Manajemen DI, Andi Mattingaragau Tenrigau, and Dosen Universitas Andi Djemma. "Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo." *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (August 31, 2018): 14–21. Accessed June 12, 2022.
<http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/69>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Hal.2*, n.d.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Hal.287*, n.d.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam Hal 25*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . *Ilmu Pendidikan Islam Hal 45*, n.d.
- Ramlan. *Probelamatika Remaja Dan Solusinya*. Jakarta, 2001.
- Swanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Soekanto, Prof. Dr. Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Shardono, Edy. *Teori Peran (Konsep, Derivasi, Dan Implikasinya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994 hal 3, 1994.
- Samodiningrat. *Tahap Pembinaan*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 2009.
- Suroso, Ancok dan. *Psikologi, Pekerjaan Sosial Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial(Dasar-Dasar Pemikiran) Hal 80*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator dan sub indikator	Uraian
<p align="center">Peran Pengurus Masjid At-Taqwa Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Di RT 03 RW 04 Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun <u>Kabupaten Karimun</u></p>	<p>Pembinaan Keagamaan remaja melalui peran pengurus masjid</p>	<p>1. Peran Aktif a. Menjalankan Kegiatan Masjid</p>	<p>1. Program apa saja yang akan dilakukan 2. Kendala dari program kegiatan masjid</p>
		<p>b. Memakmurkan masjid</p>	<p>1. Bentuk kemakmuran masjid 2. Kontribusi pengurus dalam memakmurkan masjid</p>
		<p>2. Peran Partisipatif a. Melakukan Penggalangan dana</p>	<p>1. Bentuk pelaksanaan Penggalangan dana 2. Target sasaran penggalangan dana</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai kebijakan yang harus diikuti dalam kegiatan 2. Manfaat dari kegiatan 3. Kendala dalam kegiatan
		3. Peran Pasif <ol style="list-style-type: none"> a. Pengurus menjadi Da'i b. Perkembangan remaja dan masjid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat dari menjadi Da'i 2. Kendala menjadi Da'i <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan target perkembangan 2. Menyesuaikan target dari pengurus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :
Hari/Tanggal :
Jenis Kelamin :
Lokasi :

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun wawancara sebagai berikut:

1. Peran Aktif

- a. Menjalankan kegiatan masjid
 - 1) Apakah pengurus melibatkan kegiatan-kegiatan islami dengan remaja setempat?
 - 2) Bagaimana cara pengurus menghimbau remaja-remaja setempat agar bisa melakukan ibadah di masjid?
 - 3) Apakah selama ini ada kendala dalam melakukan kegiatan masjid?
- b. Memakmurkan Masjid
 - 1) Bagaimana cara pengurus membentuk kemakmuran masjid itu sendiri
 - 2) Apa kontribusi pengurus dalam memakmurkan masjid

2. Peran Partisipatif

- a. Melakukan penggalangan dana
 - 1) Bentuk pelaksanaan penggalangan dana itu sendiri berupa apa?
 - 2) Siapa target pengurus dalam melakukan penggalangan dana ini
 - 3) Apakah ada hambatan dari penggalangan dana itu sendiri?
- b. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Apa saja kebijakan dari kegiatan ini oleh pengurus?
 - 2) Manfaat dari kegiatan ini apa saja?
 - 3) Apakah mempunyai kendala dalam kegiatan?

3. Peran Pasif

- a. Pengurus menjadi Da'i
 - 1) Bagaimana cara pengurus menjadi simbol Da'i untuk masyarakat sekitar agar masyarakat mau beribadah ke masjid?
 - 2) Apakah ada kendala menjadi simbol Da'i di masjid?
 - 3) Bagaimana antusias Masyarakat itu sendiri melihat pengurus menjadi simbol?

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perkembangan Remaja dan Masjid
 - 1) Bagaimana peran pengurus dalam menargetkan remaja agar bisa mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid?
 - 2) Apakah ada penyesuaian dari pengurus terkait kegiatan-kegiatan masjid?
 - 3) Apakah dengan kegiatan ini pengurus sudah bisa melihat perkembangan remaja dan masjid



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Faiz Al Fauri

Hari/Tanggal :

Objek Observasi : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Disekitaran RT 03 RW 04 Masjid At-Taqwa dalam Pembinaan Keagamaan Remaja

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Peran Pengurus masjid dalam Pembinaan Keagamaan Remaja

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Disekitaran Masjid At-Taqwa

B. Aspek yang diamati

1. Berkaitan dengan Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Disekitaran Masjid At-Taqwa

Berkaitan dengan mewujudkan masyarakat yang agamis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 April 2023
Waktu : 21.30 WIB s/d Selesai
Informan : Sugiman. SS (Ketua Masjid At-Taqwa)

1. Apakah Pengurus melibatkan kegiatan-kegiatan islami dengan remaja setempat?

Jawaban:

“Tentunya kami melibatkan remaja setempat untuk berkegiatan yang ditaja oleh pengurus

2. Bagaimana cara pengurus menghimbau remaja agar bisa melakukan ibadah dimasjid?

Jawaban:

“Kalau cara kami mungkin memberitahu ke orang tuanya masing-masing apalagi laki-laki sholat itu masjid ”

3. Apakah selama ini ada kendala dalam melakukan kegiatan masjid?

Jawaban:

“Pastinya ada, apalagi remaja yang ada disekitaran masjid tersebut sudah banyak memiliki pekerjaan bahkan yang rajin-rajin kemesjid itu sudah kuliah semua namun masih ada beberapa remaja terlihat yg dimasjid jadi itu yang kami pertahankan

4. Bagaimana pengurus masjid membentuk kemakmuran masjid itu sendiri?

Jawaban:

“disini kami mencoba membentuk kesadaran diri masing-masing lewat dari kajian kami terus juga kami ada bikin grup whatsapp agar tidak tertinggal dengan kajian islami masa sekarang”

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/ 17 April 2023
Waktu : 22.30 WIB s/d Selesai
Informan : Muji Fajar Adha (Remaja)

1. Apakah pengurus melibatkan kegiatan-kegiatan islami dengan remaja setempat?

Jawaban:

“Ada, kemarin pas kegiatan panitia amil zakat beberapa remaja dilibatkan”

2. Bagaimana Peran pengurus dalam menargetkan remaja agar bisa mengikuti kegiatan di masjid?

Jawaban:

Kalau kami sih bang peran dari pengurus itu sendiri yang kami rasakan penargetannya remaja yang sedang menginjaki bangku sekolah SMA sampe kuliah terus juga kami kemaren diajak itu karena ada pengumuman bahwasannya remaja setempat diundang untuk melaksanakan kegiatan

3. Apakah dengan kegiatan ini pengurus bisa melihat perkembangan remaja?

Jawaban:

“ Seharusnya sudah karena sudah ada beberapa remaja sering beribadah bahkan kegiatan di masjid walaupun tidak rame setidaknya ada remaja yang mengikuti kegiatan ”

4. Apakah ada hambatan dalam kegiatan pejuang subuh yang dilakukan oleh pengurus Masjid At-Taqwa?

Jawaban:

“susah sekali mengajak remaja disekitaran sini untuk bergabung walaupun masih ada beberapa remaja yang ikut kegiatan ini karena kegiatan pejuang subuh in bukan hanyak sekedar di masjid at-taqwa tapi kami ke masji-masjid lain untuk meramikan kegiatan ini”

5. Apakah ada remaja disekitaran masjid mengikuti kegiatan PHBI?

Jawaban:

“adasih bang karena ada beberapa diacara besar islam remaja selalu dilibatkan”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa/ 18 April 2023

Waktu : 21.30 WIB s/d Selesai

Informan : Bapak Hamsar S.Pd (Sekretaris Masjid At-Taqwa)

1. Apakah pengurus melibatkan kegiatan-kegiatan islami dengan remaja setempat?

Jawaban:

“Alhamdulillah selalu kami libatkan dalam kegiatan apapun itu”

2. Apakah selama ini ada kendala dalam melakukan kegiatan masjid?

Jawaban:

“kalau kami sebagai pengurus masjid tentu pasti ada kendala seperti ada beberapa remaja yang susah diajak dikarenakan remaja ini sudah kuliah namun tidak kami pungkiri masih ada beberapa remaja dimasjid yang ikut dalam kegiatan”

3. Apakah adapenyesuaian dari pengurus terkait kegiatan-kegiatan masjid?

Jawaban:

“kalau penyesuaian pasti adsa dalam kegiatan seperti waktu pengurus karena ada beberapa pengurus yang bekerja dipasar, kepala sekolah, PT.Saipem namun dalam penyesuain ini sudah kami rapatkan tentunya dan hasilnya kami berbagi menghandel kegiatan”

4. Bentuk pelaksanaan penggalangan dana itu sendiri seperti apa?

Jawaban:

“kalau bentuk kegiatan ini pastinya kami sebagai pengurus mencari sumbangan berupa uang namun juga ada beberapa masyarakat menyumbangkan air kotak karena kegiatan ini sudah ada sejak awal mesjid ini didirikan kami rumah kerumah terus kami bikin kotak amal letak dirumah makan terus diapotik juga”

5. Apakah ada hambatan dalam kegiatan penggalangan dana?

Jawaban:

“Kalau hambatan sejauh ini paling waktunya sih karena ada yang kerja juga tapi kami terkadang meibatkan remaja juga”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jumat / 21 April 2023

Waktu : 21.00WIB s/d Selesai

Informan : Aqfa Narendra (Remaja)

1. Apakah pengurus melibatkan remaja dalam kegiatan-kegiatan islami?

Jawaban:

“Alhamdulillah melibatkan bang namun”

2. Apakah selama ini ada kendala dalam kegiatan dimasjid?

Jawaban:

“hambatannya dari diri sendiri, rasa malas, capek dan sebagainya”

3. Bentuk pelaksanaan penggalangan dana itu sendiri berupa apa?

Jawaban:

“kalau kami sendiri bang pernah ikut pengurus penggalangan dana yaa berupa uang sih bang ada juga air kotak yang bisa langsung diantarkan masjid”

4. Apakah ada hambatan dalam penggalangan dana itu sendiri?

Jawaban:

“Karena kami pernah ikut pengurus penggalangan dan pasti ada hambatan contohnya seperti orang yang menyumbang tidak terlalu banyak juga terus juga cacca juga sih bang karena kami kemarin galang dana itu pas hujan-hujan tapi itu tidak jadi masalah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu/ 19 April 2023
Waktu : 21.30 WIB s/d Selesai
Informan : Ibu Hj. Nurmali (Ketua Ibu wirid yasin Jumat)

1. Apa saja kebijakan dari kegiatan ini oleh pengurus?
Jawaban:
“Kebijakan dari pengurus yaitu untuk bisa lebih baik dalam berkegiatan buat remaja stempat terus misalnya kalau ada masalah bisa memberitahu ke ketua pengurus”
2. Manfaat dari kegiatan ini apa saja?
Jawaban:
“Manfaat yang kami berikan untuk remaja ialah supaya remaja tidak terlena dengan duniawi saja terus memperbaiki akhlak mereka dan juga manfaat kegiatan ini bagi pengurus ialah agar kami bisa tahu sampai mana kegiatan ini berjalan dan berkembang karena setelah ini yang akan melanjutkan pengurus masjid adalah remaja-remaja ini”
3. Siapa target pengurus dalam melakukan penggalangan dana
Jawaban:
“Kalau target ya pasti masyarakat setempat dan juga terkadang kami bekerja sama dengan kelurahan untuk dana bahkan bukan dana saja yang kami terima seperti air kotak, karpet masjid, semen, dan sebagainya kami terima”
4. Apa kontribusi pengurus dalam memakmurkan masjid?
Jawaban:
“Kontribusi pengurus dalam hal memakmurkan masjid ialah memelihara kemuliaan masjid, kebersihan masjid agar orang-orang ketika beribadah itu nyaman
5. Apakah dengan kegiatan ini pengurus sudah bisa melihat perkembangan remaja dan masjid?
Jawaban:
“Alhamdulillah kami sudah bisa melihat kemajuan walaupun pelan-pelan tapi pasti seperti remaja ada yang mengikuti kegiatan walaupun tidak ramai terus juga masjid sama juga seperti remaja kadang ramai kadang tidak juga yang penting tetap terisi masjid kita itu sudah cukup bagus



Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Faiz Al Fauri
 Hari/Tanggal : Kamis/20 April 2023
 Objek Observasi : Sarana dan prasarana Masjid At-Taqwa

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai sarana dan prasarana Masjid At-Taqwa

Adapun prasarana Masjid At-Taqwa memiliki beberapa bangunan sebagai berikut:

1. Masjid At-Taqwa
2. Tempat Wudhu
3. Lapangan parkir
4. Ruang tidur ghorim
5. Gudang
6. WC
7. TPQ dan MDA
8. PAUD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Faiz Al Fauri
 Hari/Tanggal : Kamis/20 April 2023
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian Kelurahan Sungai Lakam timur Masjid At-Taqwa

Observasi penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian langsung dilapangan. Penulis juga melihat kondisi sosial dan agama masyarakat dan remaja disana, dimana penduduk disana mayoritas beragama Islam.

Kelurahan Sungai Lakam Timur Merupakan Pemekaran dari Kelurahan Sungai Lakam Barat Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Kelurahan Sungai Lakam Timur adalah bagian dari kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau dengan Luas wilayah \pm 595,8 Ha, sedangkan jumlah penduduk laki-laki 7.003 Jiwa dan Perempuan berjumlah 6.777 Jiwa dengan Jumlah Kartu Keluarga (KK) 1.998 KK pada tahun 2022. Di Kelurahan Sungai Lakam Timur terdapat Masjid At-Taqwa.

Dalam melakukan observasi, penulis menemukan kegiatan pembinaan dari pengurus Masjid At-Taqwa kepada remaja bahkan masyarakat. Dengan adanya observasi ini bisa membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk pembuatan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu 20 April 2023
Peneliti : Faiz Al Fauri
Objek Observasi : Proses salah satu kegiatan yang melibatkan remaja adalah Panitia Amil Zakat

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai proses kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk remaja setempat yaitu kegiatan panitia amil zakat terlihat di masjid at-taqwa ada remaja menjadi panitia amil zakat dan itu arahan dari pengurus masjid agar remaja mempunyai kegiatan setelah sholat tarawih namun bukan hari itu saja mereka menjadi panitia amil zakat selama bulan ramadhan anak remaja selalu dilibatkan.

Melalui hasil wawancara Pengurus masjid melakukan arahan kegiatan ini untuk remaja setempat namun bukan panitia amil zakat saja ada kegiatan lain juga yang melibatkan remaja agar remaja ini nanti mempunyai rasa simpati dan rasa bersosialnya tinggi, dan pengurus masjid juga mengarahkan remaja setempat agar melakukan kegiatan ini dengan sepenuh hati dan kegiatan ini bisa dilihat dari foto ini sebagai berikut :



Lampiran 6

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
1. Sugiman S.S (Ketua Pengurus Masjid) Hamsar Spd.I (Sekretaris)	a. Peran Aktif 1. Menjalankan Kegiatan Masjid 2. Memakmurkan Masjid	1. Pengurus selalu melibatkan remaja dalam kegiatan apapun di masjid dan juga pengurus senantiasa memberikan kesempatan untuk remaja melakukan kegiatan yang ia senangi 2. Pengurus sudah melakukan memakmurkan masjid dengan cara mengajak remaja dan masyarakat agar beramai-ramai beribadah di masjid tersebut namun kendalanya sekarang adalah masyarakat dan remaja setempat sibuk dengan dunianya sendiri
1. Sugiman S.S (Ketua Masjid) 2. Hamsar Spd.I(Sekretaris masjid) 3. Aqfa Narendra (Remaja)	b. Peran Partisipatif 1. Melakukan Penggalangan dana 2. Pelaksanaan Kegiatan	1. Penggalangan dana ini sudah dilakukan sangat baik karena setiap bulannya minimal satu bulan sekali penggalangan dana rumah kerumah dan hal ini petugasnya adalah remaja agar remaja bisa bersosialisasi terhadap warga setempat 2. Bentuk kegiatan yang dilakukan pengurus adalah seperti Pejuang subuh, Pengurus hari besar islam (PHBI), Kajian fiqh, anggota BAZ(Badan Amil Zakat)dan semua kegiatan tersbut itu untuk remaja setempat
1. Sugiman S.S (Ketua Masjid) 2. Hamsar Spd.I(Sekret	c. Peran Pasif 1. Pengurus menjadi Da'i 2. Perkembangan Remaja dan	1. Pengurus masjid sudah melakukan sebagai simbol Da'i bagi masyarakat dengan cara mendatangi rumah kerumah atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. aris masjid Hjh Nurmali(Ketua Wirid Yasin) 4. Fajar Adha(Remaja) Aqfa Narendra(Remaja)</p>	<p>Masjid</p>	<p>membuat grup whatsapp buat para jamaah agar tidak tertinggal info terkait pemberitaan islam masa kini</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Antusias masyarakat terhadap simbol dai ini pun cukup memuaskan karena sudah ada yang terpengaruh untuk melakukan kegiatan- kegiatan keagamaan 3. Pengurus sudah menargetkan remaja agar remaja setempat mau ikut dalam kegiatan seperti mengajak remaja setempat rapat bulanan atau tahunan, menjadikan remaja imam masjid atau bilal. 4. Pengurus sudah melihat perkembangan remaja cukup puas dengan hasilnya remaja pun mau ikut andil dalam kegiatan namun tidak dipungkiri juga remaja ada kesibukan lain seperti bekerja, sekolah, maupun kuliah namun alhamdulillah remaja bisa menyempatkan hadir walaupun tidak setiap harinya bisa ikut bergabung

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian



Kegiatan PHBI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Yasin Bersama



Kegiatan Pejuang Subuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Remaja Menjadi Panitia Amil Zakat



Kegiatan Arahan dari pengurus masjid ke panitia amil zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Bapak Isman Ketua RT



Wawancara bersama Bapak Sugiman SS Ketua Masjid AT-Taqwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Bapak Hamsar S.Pd



Wawancara bersama Ibu Hjh. Nurmalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Aqfa Narendra (Remaja)



Wawancara bersama Muji Fajar Adha (Remaja)



Lampiran 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/52892
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7163/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Tanggal 22 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

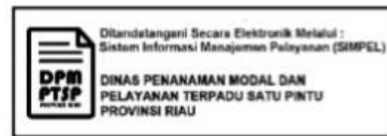
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FAIZ AL FAURI |
| 2. NIM / KTP | : 11940112260 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KONTRIBUSI PENGURUS MESJID DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA DISEKITARAN MESJID AT-TAQWA PELIPIT KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN |
| 7. Lokasi Penelitian | : PELIPIT, KECAMATAN KARIMUN, KABUPATEN KARIMUN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Januari 2023



Tembusan :


Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7163/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 22 Desember 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,


Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FAIZ AL FAURI
N I M	: 11940112260
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Kontribusi Pengurus Masjid Dlam Pembinaan Keagamaan Remaja Disekitaran Masjid AT-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun".
 Adapun sumber data penelitian adalah :
"Masjid AT-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun".
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Faiz Al Fauri, lahir di Koto Anau Sumatera Barat pada tanggal 03 Mei 2001, anak pertama dari 4 bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan ayahanda Syafrizal dan ibunda Endria Suwita. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun Di sekolah dasar negeri (SDN) 001 Tebing kabupaten karimun pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ar-Raudhah Kabupaten Karimun dan selesai pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Yaspika dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ditingkat strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Alhamdulillah menyelesaikan studi tersebut pada tahun 2023. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do'a kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Remaja Di RT 03 RW 04 Masjid At-Taqwa Pelipit Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.